

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Mukhammad Sobirin¹, Umi Maghdhuroh², Arif Rumiyadi³,
Harun Joko Prayitno⁴, Indri⁵

¹⁻⁵ MAP FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹Q100250014@student.ums.ac.id, ²Q100250010@student.ums.ac.id,
³Q100250009@student.ums.ac.id, ⁴hjp220@ums.ac.id, ⁵ind693@ums.ac.id

ABSTRACT

Improving the quality of education remains a significant challenge for educational institutions in producing graduates who possess academic competence, strong character, and the skills required in the twenty-first century. One of the most influential factors in enhancing educational quality is the leadership of school principals. However, several challenges persist, including low teacher motivation, limited innovation within school culture, and insufficient stakeholder involvement in achieving educational goals. Therefore, a leadership model capable of driving comprehensive organizational change is needed. This study aims to analyze the role of transformational leadership management in improving educational quality and to identify strategies for its implementation within schools. This research employs a library research method using a qualitative descriptive approach. Data were collected through a review of various scientific sources, including books, national and international journal articles, and educational policy documents relevant to transformational leadership and educational quality. The data were analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that transformational leadership significantly contributes to educational quality improvement through the dimensions of idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. The implementation of transformational leadership enhances teacher professionalism, strengthens a positive school culture, promotes instructional innovation, improves the motivation and performance of educators, and increases parental and community participation. Therefore, transformational leadership management can serve as an effective strategy for developing high-quality, adaptive, and sustainable schools capable of responding to contemporary educational challenges.

Keywords: *transformational leadership, educational management, school principal, educational quality, school improvement.*

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tantangan yang dihadapi oleh berbagai lembaga pendidikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, karakter, dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Namun, berbagai permasalahan masih ditemukan, seperti rendahnya motivasi kerja guru, kurang berkembangnya

budaya inovasi, serta belum optimalnya keterlibatan warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan model kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan organisasi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mengidentifikasi strategi implementasinya di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui telaah berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan kepemimpinan transformatif dan kualitas pendidikan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui dimensi pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*). Implementasi kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan profesionalisme guru, memperkuat budaya sekolah yang positif, mendorong inovasi pembelajaran, meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik, serta memperluas partisipasi orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, manajemen kepemimpinan transformatif dapat menjadi strategi efektif dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: kepemimpinan transformatif, manajemen pendidikan, kepala sekolah, kualitas pendidikan, mutu sekolah.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang

kompetitif dan memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta komunikatif (Widijastuti, 2025).

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, kurikulum, maupun sistem pembelajaran yang diterapkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang ada di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran sentral dalam mengarahkan, menggerakkan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya

sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Qoribah et al., 2025).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi efektivitas organisasi pendidikan. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memberdayakan anggota organisasi akan lebih mudah menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama (Stewart, 2016).

Fenomena yang terjadi di berbagai sekolah menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan. Permasalahan tersebut antara lain rendahnya motivasi dan kinerja guru, kurang berkembangnya budaya inovasi dalam pembelajaran, minimnya kolaborasi antarwarga sekolah, serta rendahnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung program sekolah (Ridiyawati et al., 2024).

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang dinilai relevan dalam menjawab tantangan tersebut adalah kepemimpinan transformatif (*transformational leadership*). Konsep

kepemimpinan transformatif pertama kali diperkenalkan oleh Burns pada tahun 1978 dan kemudian dikembangkan oleh Bass pada tahun 1985 (Stewart, 2016).

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif memiliki kemampuan untuk membangun visi bersama, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, meningkatkan komitmen guru terhadap organisasi, serta mengembangkan budaya sekolah yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan (Utomo & Santosa, 2024).

Secara teoretis, Bass dan Avolio menjelaskan bahwa kepemimpinan transformatif terdiri atas empat dimensi utama yang dikenal sebagai *Four I's*, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* (Stewart, 2016).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara kepemimpinan transformatif dengan peningkatan kualitas pendidikan. Kepemimpinan transformatif terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, efektivitas

organisasi sekolah, kepuasan kerja tenaga pendidik, serta hasil belajar peserta didik (Utami et al., 2024; Sulistyorini et al., 2025).

Meskipun demikian, implementasi kepemimpinan transformatif di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan karakteristik individu, keterbatasan sumber daya, budaya organisasi yang belum mendukung inovasi, serta resistensi terhadap perubahan menjadi faktor yang dapat memengaruhi efektivitas penerapan kepemimpinan transformatif (Murbaningtyas et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi kepustakaan** (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan secara mendalam konsep manajemen kepemimpinan transformatif serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang

memanfaatkan berbagai referensi ilmiah sebagai sumber data utama untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai konsep, teori, hasil penelitian terdahulu, serta kebijakan yang berkaitan dengan kepemimpinan transformatif dalam konteks pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah **deskriptif kualitatif**, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai literatur secara sistematis, objektif, dan mendalam. Pendekatan ini digunakan karena penelitian tidak berupaya menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan berfokus pada pemahaman konsep, karakteristik, implementasi, serta implikasi kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sumber data penelitian terdiri atas **data sekunder** yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang memiliki

relevansi dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku-buku akademik, artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks, prosiding seminar, hasil penelitian terdahulu, disertasi, tesis, peraturan pemerintah, dokumen kebijakan pendidikan, serta publikasi resmi dari lembaga pendidikan dan organisasi yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir guna memastikan keterbaruan informasi, meskipun beberapa referensi klasik tetap digunakan sebagai landasan teoritis, khususnya terkait teori kepemimpinan transformatif yang dikembangkan oleh Burns (1978) dan Bass (1985).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah **identifikasi literatur**, yaitu proses pencarian sumber-sumber yang relevan melalui berbagai basis data ilmiah seperti **Google Scholar, Garuda, DOAJ, ERIC, Scopus, dan SINTA** dengan menggunakan kata kunci seperti *transformational leadership, educational leadership, school*

leadership, quality of education, kepemimpinan transformatif, manajemen pendidikan, dan mutu pendidikan. Tahap kedua adalah **seleksi literatur**, yaitu penyaringan sumber berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas penerbit, kelengkapan data, serta relevansi dengan fokus penelitian. Tahap ketiga adalah **dokumentasi data**, yaitu pencatatan dan pengorganisasian informasi penting yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memudahkan proses analisis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik **analisis isi** (*content analysis*). Analisis isi dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) membaca dan memahami secara mendalam seluruh literatur yang telah terkumpul; (2) mengidentifikasi konsep-konsep utama yang berkaitan dengan kepemimpinan transformatif dan kualitas pendidikan; (3) mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, seperti karakteristik kepemimpinan transformatif, strategi implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan; (4) melakukan interpretasi

terhadap temuan-temuan yang diperoleh; dan (5) menyusun sintesis hasil kajian untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk menjamin validitas dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti menerapkan **triangulasi sumber**, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan mengkaji kesesuaian antara teori, hasil penelitian terdahulu, serta kebijakan pendidikan yang berlaku sehingga diperoleh pemahaman yang lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi kritis terhadap setiap sumber yang digunakan untuk menghindari bias dan memastikan kualitas data yang dianalisis.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu **perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian**. Pada tahap

perencanaan, peneliti menentukan fokus kajian dan merumuskan tujuan penelitian. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pencarian dan seleksi berbagai sumber literatur yang relevan. Selanjutnya, pada tahap analisis data dilakukan proses pengelompokan, interpretasi, dan sintesis data menggunakan teknik analisis isi. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang memuat hasil analisis, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi penelitian.

Melalui penggunaan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai konsep dan implementasi manajemen kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah, guru, pengelola pendidikan, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif guna mewujudkan pendidikan yang bermutu, inovatif, dan berkelanjutan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur nasional dan internasional, ditemukan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan pada berbagai aspek manajemen sekolah. Pengaruh tersebut tidak hanya terlihat pada peningkatan kinerja individu guru dan tenaga kependidikan, tetapi juga pada penguatan budaya organisasi, efektivitas pembelajaran, peningkatan partisipasi stakeholder, serta kemampuan sekolah dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan (Leithwood et al., 2020; Widijastuti, 2025).

Kepemimpinan transformatif menempatkan kepala sekolah sebagai agen perubahan yang berperan dalam membangun visi bersama, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan

inspirator bagi seluruh warga sekolah (Bass & Avolio, 1994).

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh empat dimensi utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Keempat dimensi tersebut saling berkaitan dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (Bass, 1985; Stewart, 2016).

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformatif terhadap Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan salah satu indikator utama kualitas pendidikan karena guru berperan langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil kajian, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan profesionalisme guru

melalui berbagai strategi seperti pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, komunitas belajar, pendampingan profesional, serta pemberian kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

Dalam perspektif kepemimpinan transformatif, guru dipandang sebagai aset strategis yang perlu terus dikembangkan. Kepala sekolah memberikan dukungan moral dan profesional sehingga guru terdorong untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Utami et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Leithwood dan Jantzi (2005) juga menjelaskan bahwa kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan komitmen organisasi guru melalui pengembangan kapasitas individu dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional. Guru yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemimpin

cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian Sulistyorini et al. (2025) menemukan bahwa kombinasi antara kepemimpinan transformatif dan kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga pada kualitas kepemimpinan yang mampu mengembangkan potensi guru secara optimal.

2. Kepemimpinan Transformatif dalam Membangun Budaya Sekolah yang Positif

Budaya sekolah merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja seluruh warga sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif mampu membangun budaya sekolah yang positif melalui keteladanan, komunikasi efektif, penguatan nilai-nilai organisasi, dan pembiasaan perilaku yang mendukung mutu pendidikan.

Menurut Schein dan Schein (2021), budaya organisasi terbentuk melalui proses internalisasi nilai, norma, dan keyakinan yang dilakukan secara konsisten oleh pemimpin. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk budaya sekolah yang berorientasi pada mutu, kolaborasi, integritas, dan inovasi.

Melalui dimensi *idealized influence*, kepala sekolah menjadi teladan bagi guru dan tenaga kependidikan dalam menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, profesionalisme, serta komitmen terhadap pencapaian tujuan sekolah. Keteladanan tersebut mendorong terbentuknya budaya kerja yang positif dan meningkatkan kepercayaan warga sekolah terhadap kepemimpinan yang dijalankan (Bass & Avolio, 1994).

Penelitian Murbaningtyas et al. (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin secara transformatif memiliki tingkat kolaborasi yang lebih tinggi, komunikasi organisasi yang lebih efektif, dan budaya mutu yang lebih kuat dibandingkan sekolah yang menerapkan pola kepemimpinan konvensional. Budaya sekolah yang

positif pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

3. Kepemimpinan Transformatif dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi digital, dan tuntutan kompetensi abad ke-21 mengharuskan sekolah untuk terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki peran penting dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung kreativitas dan inovasi guru.

Melalui dimensi *intellectual stimulation*, kepala sekolah mendorong guru untuk berpikir kritis, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru diberi ruang untuk melakukan eksperimen pedagogis, memanfaatkan teknologi informasi, serta mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

Fullan (2020) menjelaskan bahwa sekolah yang mampu berkembang secara berkelanjutan adalah sekolah yang memiliki budaya inovasi yang kuat dan didukung oleh kepemimpinan yang visioner. Kepemimpinan transformatif memberikan peluang kepada guru untuk berpartisipasi aktif dalam perubahan dan pengembangan sekolah.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Utomo dan Santosa (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformatif mendukung implementasi Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan sehingga menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih berkelanjutan. Guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran diferensiasi, dan pemanfaatan media digital yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Pengaruh Kepemimpinan Transformatif terhadap Motivasi dan Kinerja Guru

Motivasi kerja merupakan faktor yang menentukan keberhasilan

pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru. Berdasarkan hasil kajian, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan motivasi guru melalui penghargaan, pengakuan atas prestasi, pemberian kepercayaan, serta pelibatan dalam proses pengambilan keputusan.

Bass (1985) menjelaskan bahwa pemimpin transformatif mampu meningkatkan motivasi bawahan dengan cara menghubungkan tujuan individu dengan tujuan organisasi. Guru tidak hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga terdorong untuk memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan sekolah.

Penelitian Qoribah et al. (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan kerja, loyalitas organisasi, dan semangat kerja guru. Guru yang merasa dihargai dan dipercaya oleh pimpinan cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Selain itu, Yukl (2013) menyatakan bahwa kepemimpinan yang

memberikan dukungan emosional dan penghargaan terhadap kinerja individu akan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan, peningkatan motivasi guru berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

5. Kepemimpinan Transformatif dalam Meningkatkan Partisipasi Stakeholder

Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan stakeholder eksternal seperti orang tua, masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membangun komunikasi dan kemitraan dengan berbagai pihak.

Melalui pendekatan partisipatif, kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan stakeholder sehingga tercipta dukungan terhadap berbagai program pengembangan sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan

sumber daya, partisipasi dalam kegiatan sekolah, maupun dukungan moral terhadap pelaksanaan program pendidikan.

Leithwood et al. (2020) menegaskan bahwa salah satu karakteristik pemimpin sekolah yang efektif adalah kemampuannya membangun kolaborasi dan jejaring kerja yang kuat dengan masyarakat. Kemitraan yang baik antara sekolah dan stakeholder akan memperkuat kapasitas sekolah dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan.

Penelitian Widijastuti (2025) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berpengaruh positif terhadap kualitas manajemen sekolah karena mampu memperkuat hubungan antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan.

6. Kontribusi Kepemimpinan Transformatif terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Secara Berkelanjutan

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memberikan dampak yang luas

terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengaruh tersebut terlihat pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan budaya organisasi, pengembangan inovasi pembelajaran, peningkatan motivasi kerja, serta penguatan kolaborasi dengan stakeholder.

Menurut Robinson et al. (2008), kepemimpinan sekolah merupakan faktor kedua yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik setelah kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif memiliki peluang yang lebih besar untuk menciptakan sekolah yang efektif dan berprestasi.

Dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, kepemimpinan transformatif menjadi pendekatan yang relevan karena mampu mengintegrasikan aspek manajemen, inovasi, kolaborasi, dan pengembangan sumber daya manusia secara simultan. Dengan demikian, implementasi kepemimpinan transformatif dapat menjadi strategi utama dalam mewujudkan pendidikan yang

berkualitas, adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai manajemen kepemimpinan transformatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformatif merupakan salah satu model kepemimpinan yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan pada era modern. Kepemimpinan transformatif tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan anggota organisasi, serta penciptaan budaya sekolah yang mendukung perubahan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui empat dimensi utama, yaitu *idealized influence* (pengaruh ideal), *inspirational motivation* (motivasi inspiratif), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan

individualized consideration (perhatian individual). Keempat dimensi tersebut mampu mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif, kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi seluruh warga sekolah.

Implementasi kepemimpinan transformatif terbukti mampu meningkatkan profesionalisme guru melalui berbagai program pengembangan kompetensi, supervisi akademik, dan pemberian motivasi yang berkelanjutan. Selain itu, kepemimpinan transformatif juga berperan dalam membangun budaya sekolah yang positif melalui keteladanan, penguatan nilai-nilai organisasi, serta penciptaan iklim kerja yang harmonis dan produktif. Dalam aspek pembelajaran, kepemimpinan transformatif mendorong lahirnya berbagai inovasi yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif mampu meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pendidik melalui pemberian kepercayaan,

penghargaan, serta pelibatan guru dalam proses pengambilan keputusan. Di samping itu, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformatif cenderung lebih berhasil dalam membangun kemitraan dengan orang tua, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan pendidikan sehingga tercipta dukungan yang lebih kuat terhadap pelaksanaan program sekolah.

Dengan demikian, manajemen kepemimpinan transformatif dapat dipandang sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena mampu mengintegrasikan aspek kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, budaya organisasi, inovasi pembelajaran, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Keberhasilan penerapan kepemimpinan transformatif pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Kepala Sekolah,** hendaknya terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformatif melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, serta praktik kepemimpinan yang berorientasi pada pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah juga perlu menjadi teladan dalam membangun budaya mutu, inovasi, dan kolaborasi di lingkungan sekolah.
2. **Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan,** perlu meningkatkan komitmen terhadap pengembangan profesional secara berkelanjutan serta aktif berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan mutu sekolah. Guru diharapkan mampu memanfaatkan dukungan kepemimpinan sekolah untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. **Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan,** hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan kompetensi kepala sekolah, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan transformatif sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan.
4. **Bagi Lembaga Pendidikan,** perlu menciptakan sistem dan budaya organisasi yang mendukung penerapan kepemimpinan transformatif, termasuk memberikan ruang bagi kreativitas, inovasi, partisipasi, dan kolaborasi seluruh warga sekolah.
5. **Bagi Peneliti Selanjutnya,** disarankan untuk melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods* guna menguji secara empiris pengaruh kepemimpinan transformatif terhadap berbagai indikator kualitas pendidikan, seperti kinerja guru, prestasi peserta didik, budaya sekolah, efektivitas pembelajaran, maupun kepuasan stakeholder. Penelitian

selanjutnya juga dapat mengkaji implementasi kepemimpinan transformatif pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks sekolah yang berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

Secara keseluruhan, kepemimpinan transformatif merupakan pendekatan kepemimpinan yang memiliki potensi besar dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, penerapan dan pengembangan kepemimpinan transformatif perlu terus didorong sebagai bagian dari upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu, adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Murbaningtyas, I., Oktarina, N., & Rokhman, F. (2024). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Candioto, Temanggung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).

DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19835>

Link: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19835>

[x.php/pendas/article/view/19835](https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19835)

Qoribah, S., Nurdin, D., & Suryadi. (2025). The role of school principal's transformational leadership in achieving quality education. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 9(1).

DOI: <https://doi.org/10.29240/jsmp.v9i1.12982>

Link: <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/12982>

Ridiyawati, A. E., Lutfiartha, H., Saparudin, E., & Mulyani, N. A. N. (2024). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Link: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27181>

Stewart, J. (2016). Transformational leadership: An evolving concept examined through the works of Burns, Bass, Avolio, and Leithwood. *Canadian Journal of Educational Administration and Policy*, 54.

Link: <https://journalhosting.ucalgary.ca/index.php/cjeap/article/view/42735>

Sulistiyorini, E. M., Maryanto, & Abdullah, G. (2025). The impact of transformational leadership and teacher's pedagogical competence on educational quality: A quantitative study in Indonesian

- primary school. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 14(4).
- DOI: <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i4.6730>
- Link: <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/view/6730>
- Utami, B. Y., Nelitawati, & Al-Kadri, H. (2024). The influence of principal transformational leadership on teacher performance and learning quality in schools. *International Journal of Educational Dynamics*, 6(2), 555–559.
- DOI: <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.488>
- Link: <https://ijeds.ppi.unp.ac.id/index.php/IJEDS/article/view/488>
- Utomo, W. F., & Santosa, E. B. (2024). The role of transformational leadership model of school principals in implementing total quality management to achieve sustainable quality in vocational schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2).
- DOI: <https://doi.org/10.21009/jmp.v15i2.46397>
- Link: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/46397>
- Widijastuti, R. S. (2025). The role of transformational leadership in improving the quality of school management in Indonesia. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 16(2).
- DOI: <https://doi.org/10.23887/jurnal.ap.v16i2.6417>
- Link: https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/6417
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York, NY: Free Press.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York, NY: Harper & Row.
- Hallinger, P. (2003). Leading educational change: Reflections on the practice of instructional and transformational leadership. *Cambridge Journal of Education*, 33(3), 329–352. <https://doi.org/10.1080/0305764032000122005>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). Transformational leadership. In B. Davies (Ed.), *The essentials of school leadership* (pp. 31–43). London: Sage Publications.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership and Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>

- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674.
<https://doi.org/10.1177/0013161X08321509>
- Schein, E. H., & Schein, P. A. (2021). *Organizational culture and leadership* (6th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). London: Sage Publications.
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2016). The impact of leadership on student outcomes: How successful school leaders use transformational and instructional strategies to make a difference. *Educational Administration Quarterly*, 52(2), 221–258.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a culture of change* (2nd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed.). Pearson Education.
- Anderson, M. (2017). Transformational leadership in education: A review of existing literature. *International Social Science Review*, 93(1), 1–13.
- Harris, A. (2013). Distributed leadership: Friend or foe? *Educational Management Administration & Leadership*, 41(5), 545–554.
<https://doi.org/10.1177/1741143213497635>